

RINGKASAN

Lenny Susanti, Program Magister Ilmu Lingkungan, Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman. Kajian Partisipasi Siswa Dalam Aspek Kegiatan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Adiwiyata Nasional di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas. Pembimbing: Dr. Ir. H. Eko Hendarto, M.Si dan Dr. Rili Windiasih, M.Si. Tidak akan ada proses tanpa partisipasi, demikian pula dengan program adiwiyata. Berhasil atau tidaknya implementasi program adiwiyata akan sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi siswa sebagai subjek pembelajaran di sekolah. Agar kepedulian dan partisipasi siswa dapat terbentuk dengan baik sesuai dengan tujuan adiwiyata maka diperlukan program-program sekolah yang menunjang pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan program pengembangan sekolah. Melalui program tersebut diharapkan tujuan program adiwiyata dapat terwujud dan mampu menghasilkan generasi yang memiliki karakter peduli serta berbudaya lingkungan. Dengan kata lain, banyak sedikitnya jenis kegiatan lingkungan hidup diduga akan mempengaruhi tingkat partisipasi siswa. Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong asosiatif karena bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan adiwiyata dengan tingkat partisipasi siswa baik secara parsial maupun simultan dalam program adiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama pengumpul datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas yang berjumlah 809 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling* dengan rumus Slovin, total sampel adalah 89 siswa sebagai responden. Analisis bivariat menggunakan *Korelasi Kendall's Tau (τ)* atau *Tau dari Kendall*, sedangkan multivariat menggunakan koefisien konkordasi *Kendall's W*. Hasil penelitian diketahui bahwa koefisien korelasi positif sebesar 0.757, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepedulian lingkungan siswa (X1) memiliki tingkat keeratan hubungan yang "kuat" terhadap partisipasi siswa dalam program adiwiyata. (Y). Variabel jenis kegiatan lingkungan hidup (X2) memiliki koefisien korelasi positif sebesar 0.824, yang berarti memiliki tingkat keeratan hubungan yang "sangat kuat" terhadap partisipasi siswa dalam program adiwiyata (Y). Variabel kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan lingkungan hidup (X1 dan X2) secara bersama-sama menentukan variabel partisipasi siswa dalam program adiwiyata (Y) sebesar 0,791 atau 79.1%, sedangkan 20,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kepedulian lingkungan menunjuk pada suatu bentuk tindakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai konteks nilai yang dimaksud. Tindakan dalam konteks nilai peduli lingkungan berarti tindakan-tindakan seperti mencegah kerusakan dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan melalui jenis-jenis kegiatan lingkungan yang telah diprogramkan sekolah sebagai sekolah adiwiyata nasional. Pada akhirnya siswa akan terbiasa berperilaku baik terhadap lingkungan di sekitarnya hingga menjadi tabiat yang baik pula sehingga akan berimplikasi pada tingkat partisipasi lebih besar dalam program adiwiyata. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel partisipasi siswa dalam program adiwiyata di SMP Negeri 1 Jatilawang dapat dijelaskan oleh kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan lingkungan hidup, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel kepedulian lingkungan siswa dan jenis kegiatan lingkungan hidup dalam penelitian ini berkorelasi positif baik sendiri maupun bersama-sama secara signifikan terhadap variabel partisipasi siswa dalam program adiwiyata.

Kata kunci: partisipasi siswa, aspek kegiatan lingkungan hidup, sekolah adiwiyata

SUMMARY

Lenny Susanti, Master Program in Environmental Science, Postgraduate, Jenderal Soedirman University. Student Participation Study in Environmental Activity Aspects at National Adiwiyata School at SMP Negeri 1 Jatilawang, Banyumas Regency. Thesis Advisor: Dr. Ir. H. Eko Hendarto, M.Si and Dr. Rili Windiasih, M.Si. There will be no process without participation, neither will the Adiwiyata program. The success or failure of the Adiwiyata program implementation will be largely determined by the level of student participation as learning subjects in schools. In order for student care and participation to be well formed according to Adiwiyata's goals, school programs that support environmental education are needed through intracurricular, extracurricular activities, and school development programs. Through these programs it is hoped that the objectives of the Adiwiyata program can be realized and able to produce a generation that has caring character and environmental culture. In other words, the number of types of environmental activities is thought to affect the level of student participation. According to the level of explanation, this research is classified as associative because it aims to find out whether there is a relationship between student environmental concern and the type of Adiwiyata activity with the level of student participation either partially or simultaneously in the Adiwiyata program at SMP Negeri 1 Jatilawang. The method used in this research is a survey method using a questionnaire as the main instrument for collecting data. The population in this study were students of SMP Negeri 1 Jatilawang, Banyumas Regency, amounting to 809 students. The sampling technique used was proportional stratified random sampling with the Slovin formula, the total sample was 89 students as respondents. Bivariate analysis uses Kendall's Tau Correlation (τ) or Tau from Kendall, while the multivariate uses Kendall's W concordance coefficient. The results showed that the positive correlation coefficient was 0.757, this indicates that the student environmental awareness variable (X1) had a "strong" level of closeness to student participation in the Adiwiyata program. (Y). The variable of environmental activity type (X2) has a positive correlation coefficient of 0.824, which means it has a "very strong" level of closeness to student participation in the Adiwiyata program (Y). The variables of student environmental concern and the type of environmental activities (X1 and X2) together determine the variable student participation in the program. Adiwiyata (Y) of 0.791 or 79.1%, while 20.9% was explained by other variables not examined in this study. Environmental care refers to a form of action in everyday life in the context of the intended values. Action in the context of the value of caring for the environment means actions such as preventing damage and developing efforts to repair environmental damage through the types of environmental activities that have been programmed by schools as national super-schools. In the end, students will get used to behaving well towards the environment around them so that they become good characters as well so that it will have implications for a greater level of participation in the Adiwiyata program. The conclusion of this study is that the variable of student participation in the Adiwiyata program at SMP Negeri 1 Jatilawang can be explained by students' environmental concern and types of environmental activities, or in other words it can be concluded that the variables of student environmental concern and types of environmental activities in this study have a good positive correlation. alone or together significantly on the variable student participation in the Adiwiyata program.

Keywords: Student participation, aspects of environmental activities, school of Adiwiyata